

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Proses Pelaksanaan Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal

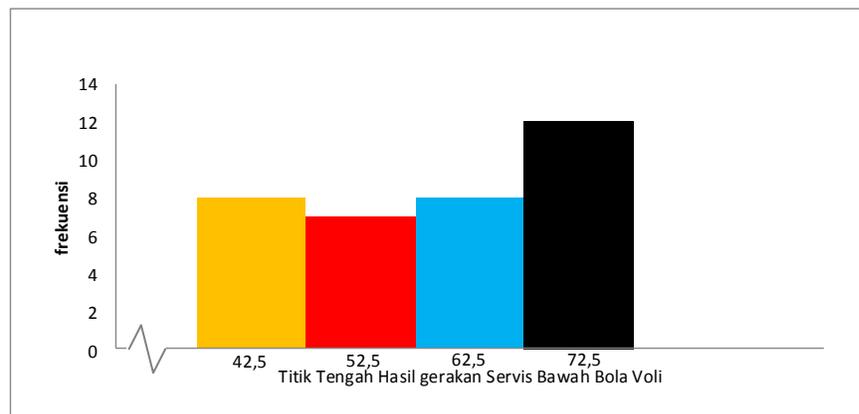
Penelitian ini diawali pada tanggal 12 November 2017, diawali dengan observasi awal, peneliti melakukan pelaksanaan kegiatan observasi dan tes awal pada kelas V SD Negeri Lebak Wangi Bogor untuk mengidentifikasi kondisi kemampuan awal terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani, khususnya untuk servis bawah bola voli mini. Sampel penelitian adalah siswa-siswi kelas V SD Negeri Lebak Wangi Bogor.

Tabel 4.1. Distribusi Hasil Tes Awal

Interval	Frekuensi Absolut	Presentase Relatif (%)	Nilai Tengah
38-47	8	22,8	42,5
48-57	7	20	52,5
58-67	8	22,8	62,5
68-77	12	34,3	72,5
Jumlah	35	100	

Dari tabel distribusi tes awal terlihat bahwa dari 35 siswa, hanya 8 siswa yang masuk kerentang 38-47 atau 22,8% dari jumlah siswa, sedangkan nilai siswa yang masuk KKM atau kerentang 68-77 sebanyak 12 orang atau 34,3% dari jumlah siswa. Sedangkan nilai yang diraih siswa pada tes awal lainnya jauh mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum Siswa

(KKM), 7 siswa atau 20% masuk ke rentang nilai 48-57 dan 8 siswa atau 22,8% masuk ke rentang nilai 58-67 dari total keseluruhan siswa. Hasil tes awal kemampuan servis bawah bola voli mini siswa kelas V SD Negeri Lebak Wangi Bogor dapat dilihat dalam grafik dibawah ini:



Gambar 4.1. Diagram Histogram Hasil Tes Awal

Data awal merupakan refleksi awal penelitian untuk membuat perencanaan penelitian, tindakan, observasi dan refleksi selanjutnya pada tiap siklusnya. Dari hasil awal tes servis bawah bola voli mini telah diketahui dan selanjutnya akan diberikan tindakan dengan menggunakan variasi media bola.

Pelaksanaan penelitian dalam bentuk siklus yang diawali dengan membuat perencanaan yang berdasarkan hasil diskusi peneliti dan kolaborator merujuk dari hasil observasi awal yang telah dilaksanakan. Pada perencanaan peneliti juga mempersiapkan variasi alat apa yang akan diterapkan kepada siswa yang sesuai dengan analisis kelemahan

siswa dalam tes awal *servis* bawah bola voli, kemudian peneliti menyiapkan perlengkapan atau media pembelajaran apa saja yang akan digunakan untuk membantu proses pembelajaran. Setelah perencanaan selesai, peneliti melanjutkan ketahap siklus selanjutnya yaitu tindakan dan observasi.

Pada tahap ini peneliti tetap dibantu oleh kolaborator. Pelaksanaan tindakan menekankan terhadap pembelajaran *servis* bawah bola voli melalui variasi media bola. Selama proses tindakan berlangsung, peneliti mengobservasi pelaksanaan tindakan, mengamati proses belajar siswa, perilaku yang ditunjukkan, kemampuan siswa menerima dan merespon terhadap tindakan yang diberikan.

Pelaksanaan siklus selanjutnya yang merupakan proses akhir dalam siklus yaitu refleksi, dimana peneliti dan kolaborator melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan. Peneliti dan kolaborator mendiskusikan bagaimana keberhasilan, kekurangan dan kegagalan dalam penerapan tindakan, yang nantinya akan dijadikan sebagai pedoman dalam perencanaan siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil dari refleksi siklus sebelumnya dan identifikasi hasil belajar siswa, peneliti menerapkan kembali variasi media bola, diharapkan dengan variasi media bola yang tepat yang ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar *servis* bawah bola voli mini siswa kelas V SD Negeri Lebak Wangi Bogor meningkat.

2. Pelaksanaan Siklus

Pelaksanaan penelitian sesuai dengan jam pelajaran pendidikan jasmani disekolah. Waktu yang digunakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat 2 x 35 menit. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan sesuai dengan yang tertera dalam silabus.

Siklus ini terhenti sampai siswa memperlihatkan peningkatan yang sesuai dengan target yang telah ditentukan. Pada penelitian ini, tahapan dan struktur kegiatan yang disusun mulai dari refleksi awal berupa menetapkan kondisi awal harus diidentifikasi dan dikelompokan, seperti kemampuan menguasai materi *servis* bawah bola voli mini, dengan memperhatikan metode mengajar, sikap dan perilaku dalam pembelajaran *servis* bawah bola voli mini.

Selanjutnya setelah mengetahui hasil belajar siswa sejak awal kemudian di susun perencanaan program berupa tindakan, observasi dan refleksi yang sudah diterapkan kepada siswa sehingga menghasilkan penyusunan pembelajaran *servis* bawah bola voli mini yang diharapkan.

Pada proses akhir, tindakan dan refleksi yang digunakan untuk mengetahui letak kesalahan penerapan program perencanaan dan kekurangan yang muncul dianalisa untuk mengetahui hubungan penerapan strategi, pemberian materi, penerapan metode dan pemanfaatan media dalam pembelajaran.

Selanjutnya apabila berbagai kesalahan dan penerapan program teridentifikasi dan diketahui dalam penerapan pembelajaran *servis* bawah bola voli mini, maka hasil identifikasi tersebut digunakan sebagai bahan untuk menyusun perencanaan tahap berikutnya. Proses analisis tahapan dalam siklus penelitian ini terletak pada proses penyusunan konsep dasar penelitian tindakan yang dilakukan, dengan demikian setiap tahapan siklus yang digunakan menjadi acuan untuk menuntut tahapan siklus berikutnya secara tersruktur.

Oleh sebab itu bentuk pengambilan keputusan yang berhubungan dengan penetapan kondisi awal, perencanaan program, tindakan, observasi, dan refleksi dapat digunakan sebagai bekal dalam penyusunan perencanaan pada siklus besar berikutnya, maka segala kesalahan yang dianggap tidak sesuai dapat dihilangkan sehingga menghasilkan kesimpulan tindakan yang saling mendukung dan membantu penyusunan program pada siklus kecil selanjutnya.

Secara keseluruhan tahapan penelitian ini dilakukan berdasarkan pada tahapan siklus. Kemampuan awal yang bertujuan untuk mengetahui secara awal tingkat penguasaan gerak dasar yang di dapat dicapai siswa terutama untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat penguasaan siswa dalam melakukan *servis* bawah bola voli mini yang diajarkan dengan variasi media bola.

Hal ini merupakan sarat mutlak yang harus di ketahui oleh peneliti dan kolaborator dalam menentukan kesepakatan rentang penetapan kemampuan dasar siswa sebelum diberi variasi media bola.

1) Pelaksanaan siklus

a. Perencanaan Tindakan

Peneliti menyusun rancangan tindakan yang akan diberikan sebagai berikut:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Tujuan guru memberikan pembelajaran yaitu: a). Siswa memahami konsep teknik *servis* bawah bola voli mini dengan benar. b). Siswa dapat mempraktekkan tahapan gerakan *servis* bawah bola voli mini. c). Siswa mampu melakukan *servis* bawah bola voli mini melewati net/ masuk ke daerah lawan. d). Siswa dapat bekerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai temannya dan menunjukkan keberanian.
- 3) Selanjutnya membentuk tim kolabor yang terdiri dari guru kelas dan guru olahraga ahli bola voli. menjelaskan tugas kolabor, guru kelas mengamati kegiatan guru dan siswa, sementara guru olahraga ahli bola voli mengamati materi pembelajaran bola voli.

- 4) Data dari kolaborator disimpulkan.
- 5) Menyiapkan peralatan pembelajaran (lapangan, tiang, bola voli dan net).

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan diawali dengan guru mempersiapkan siswa, setelah itu guru memberikan motivasi, konsep gerakan *servis* bawah bola voli yang benar. Penjelasan dimulai dari tahapan awal hingga akhir:

- 1) Tahap awal, meliputi:
 - a) Sikap kaki
 - b) Sikap badan dan pandangan
 - c) Sikap lengan
- 2) Tahap pelaksanaan, meliputi:
 - a) Sikap kaki
 - b) Sikap badan
 - c) Sikap lengan
 - d) Perkenaan/ Impact bola
- 3) Tahap akhir, meliputi:
 - a) Sikap kaki
 - b) Sikap badan
 - c) Sikap lengan
 - d) Pandangan

Sesudah ketiga tahap selesai, siswa dituntut untuk menggabungkan ketiga tahap tersebut disertai penjelasan dan motivasi bahwa inti dari gerakan *servis* bawah bola voli mini adalah bola dapat melewati net dan masuk ke lapangan lawan.

Pada siklus pertama ini ada 4 kali pertemuan, kemudian peneliti melakukan diskusi dengan kolaborator tentang kemajuan siswa dan mencatat semua perilaku siswa di lapangan. Uraian kegiatan pada siklus I adalah sebagai berikut:

Pada pertemuan pertama siswa lebih diutamakan pada pemahaman konsep gerak *servis* bawah bola voli mini. Peneliti menjelaskan tahapan pembelajaran *servis* bawah bola voli mini dengan variasi media bola dalam bentuk permainan menimang bola dengan satu tangan.

Pada saat permainan menimang bola dan lempar tangkap masih ada siswa yang tidak melakukan dengan serius, kemudian peneliti dan kolaborator memberikan penjelasan bahwa permainan ini dapat membantu tangan kalian kuat dan terbiasa saat melakukan *servis* bawah. Secara garis besar siswa sudah mulai memahami gerakan *servis* bawah bola voli mini dengan variasi media bola dan siswa yang dapat melakukan gerakan *servis* bawah sebanyak 16 siswa (45,7%), dibandingkan dengan tes awal hanya 12 siswa (34,3%).

Pertemuan kedua adalah pengulangan gerakan *servis* bawah yang ditekankan pada perkenaan tangan dengan bola, melalui permainan lempar tangkap. Pada pertemuan ini juga terdapat peningkatan menjadi 23 siswa (65,7%) yang mampu melakukan gerakan *servis* bawah dengan benar.

Pertemuan ke tiga siswa sudah sangat menunjukkan motivasi untuk memahami gerakan *servis* bawah bola voli mini dan siswa yang mampu melakukan gerakan *servis* bawah sebanyak 31 siswa (88,6%), kondisi siswa pada pertemuan ini sudah mampu melakukan pengembangan gerakan *servis* bawah secara berkelompok dengan bermain *tom and jerry* dan *servis* lempar dengan ketinggian net yang bervariasi.

Pertemuan ke empat peneliti memberikan perlakuan gerakan *servis* bawah dengan bermain *servis* lempar dengan ketinggian net 2 meter. Kemudian peneliti memberikan penjelasan keseluruhan siswa tentang gerakan *servis* bawah bola voli mini, selanjutnya peneliti ingin mengetahui pemahaman gerakan *servis* bawah dan ternyata sebanyak 35 siswa (100%) sudah memahami dan dapat melakukan gerakan *servis* bawah bola voli mini dengan baik dan benar melewati net setinggi 2 meter.

c. Hasil Observasi

Pengamatan yang dilakukan kolaborator selama berlangsungnya pembelajaran memberikan hasil sebagai berikut:

- 1) Siswa paham dan mampu melakukan gerakan *servis* bawah bola voli mini dengan baik dan benar, terlihat dari cara mempraktekkan *servis* bawah bola voli mini.
- 2) Siswa mampu melakukan tahap persiapan dengan baik dan benar dengan kedua kaki dalam posisi melangkah atau kaki sejajar, berat badan terbagi seimbang, posisi tangan berada diatas bola.
- 3) Siswa mampu melakukan tahap gerakan perkenaan dengan bola bola dilempar setinggi 10 cm, dan bola dipukul dengan telapak tangan yang terbuka atau menggenggam.
- 4) Pada tahapan sikap akhir pada sikap kaki siswa setelah memukul bola diikuti posisi siap untuk melangkah masuk kedalam lapangan.

d. Analisis dan Refleksi

Peneliti dan kolaborator sepakat bahwa tujuan dan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus ini sudah terlihat peningkatan seperti saat tahap persiapan kedua kaki dalam posisi melangkah, berat badan yang terbagi seimbang, posisi tangan berada

dias bola, saat tahap perkenaan dengan bola dilempar sekitar 10 cm, dan bola dipukul dengan telapak tangan yang terbuka atau menggenggam.

Pada tahap akhir sikap kaki siswa setelah memukul bola diikuti posisi siap untuk melangkah masuk kedalam lapangan, dalam siklus I ini kemampuan *servis* bawah siswa dalam melewati net setinggi 2 meter dengan jarak 6 meter dari net sudah sangat baik.

Peneliti dan kolaborator mendiskusikan hasil observasi siklus I dan menarik kesimpulan bahwa pembelajaran *servis* bawah bola voli ini melalui variasi media bola telah meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *servis* bawah. Dilihat dari siswa yang sudah mampu memahami konsep, mampu melakukan gerakan *servis* bawah dan menunjukkan sikap sangat positif selama pembelajaran berlangsung.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tes awal untuk mengetahui kondisi siswa sebelum menggunakan variasi media bola sebesar 34,3%, siswa yang tuntas sebanyak 12. Prosentase ketuntasan siswa setelah pertemuan pertama sebesar 45,7%, siswa yang tuntas sebanyak 16. Prosentase ketuntasan siswa setelah pertemuan kedua sebesar 65,7%, siswa yang tuntas sebanyak

23. Prosentase ketuntasan siswa setelah pertemuan ketiga sebesar 88,6%, siswa yang tuntas sebanyak 31.

Sesudah dilaksanakan pertemuan keempat maka diperoleh prosentase ketuntasan siswa sebesar 100%, siswa yang tuntas sebanyak 35. Terjadi peningkatan dalam pembelajaran servis bawah bola voli mini dengan menggunakan variasi media bola.

1. Hasil Penilaian Siklus I

Sesudah mengikuti melaksanakan pembelajaran servis bawah bola voli dengan menggunakan variasi media bola, maka diperoleh hasil penilaian sebagai berikut: nilai terendah 53, nilai tertinggi 82, dan nilai rata-rata 67,71, simpangan baku 8,60.

Tabel 4.2. Distribusi Hasil Tes Siklus I

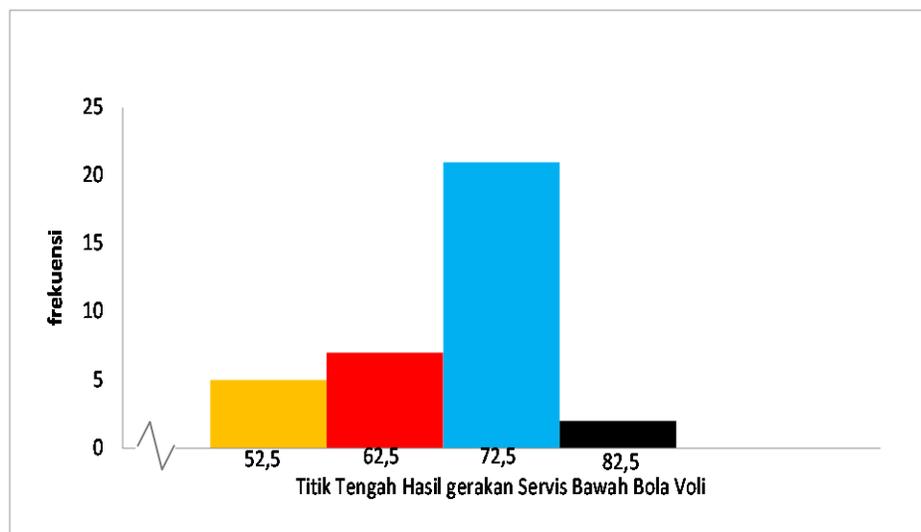
Interval	Frekuensi Absolut	Presentase Relatif (%)	Nilai Tengah
48-57	5	14,3	52,5
58-67	7	20	62,5
68-77	21	60	72,5
78-87	2	5,7	82,5
Jumlah	35	100	

Dilihat dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 68-77 dengan prosentase 60 % dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 78-87 dengan prosentase 5,7 %. Dari tabel diatas

masih terdapat siswa yang memiliki nilai dibawah KKM dalam rentang 58-67, sebanyak 20 % dan jumlah siswa yang jauh dari nilai KKM berada dalam retang 48-57 sebanyak 14,3%.

Dengan begitu masih terdapat siswa yang masih dibawah KKM. Siswa yang telah memenuhi KKM sejumlah 23 siswa (65,7%) dan yang belum memenuhi KKM terdapat 12 siswa (34,3%). Dapat disimpulkan untuk hasil belajar kemampuan siswa melakukan gerakan *servis* bawah bola voli terdapat peningkatan dari rata-rata awal 59,77 menjadi 67,71 dalam siklus I, dan siswa yang tuntas dari 12 siswa (34,3%) pada tes awal menjadi 23 siswa (65,7%).

Adapun penilaian tersebut dapat dilihat dalam grafik hasil tes *servis* bawah kelas V siklus I sebagai berikut:



Gambar 4.2. Diagram Histogram Hasil Tes Siklus I

Penilaian pada siklus I peneliti dan kolaborator menyimpulkan untuk siklus I aspek psikomotorik atau kemampuan melakukan gerakan servis bawah sudah ada peningkatan namun belum signifikan sehingga peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya.

2. Hasil Penilaian Siklus II

Sesudah melaksanakan proses pembelajaran servis bawah bola voli melalui variasi media bola pada siklus II, maka diperoleh hasil penilaian sebagai berikut: Nilai terendah 71, nilai tertinggi 94, dan nilai rata-rata 76,77, simpangan baku 8,07.

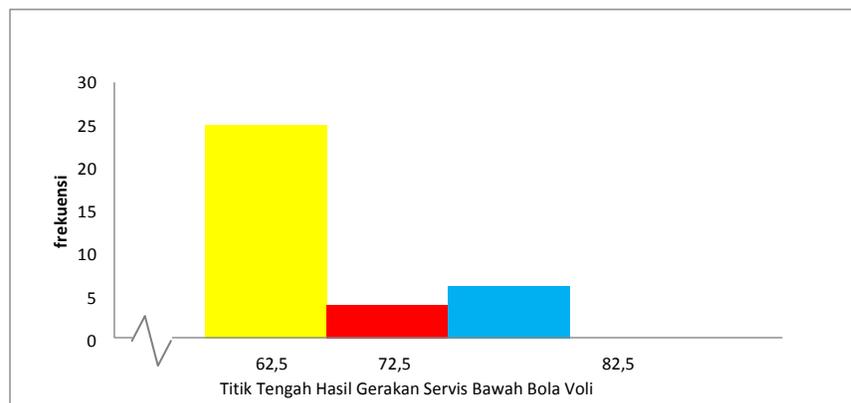
Tabel 4.3. Distribusi Hasil Tes Siklus II

Interval	Frekuensi Absolut	Presentase Relatif (%)	Nilai Tengah
68-77	25	71,4	62,5
78-87	4	11,4	72,5
88-97	6	17,2	82,5
Jumlah	35	100	

Dilihat dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 68-77 dengan prosentase 71,4% dan frekuensi terkecil terdapat pada interval 78-87 dengan prosentase 11,4%. Sedangkan frekuensi dengan nilai tertinggi dalam rentang 88-97 dengan prosentase 17,2%. Dari tabel diatas terlihat 100% siswa mencapai nilai ketuntasan kriteria minimum

maka, peneliti dan kolaborator menyimpulkan tidak ada siswa yang nilainya jauh dibawah KKM.

Adapun penilaian tersebut dapat dilihat dalam grafik hasil tes servis bawah bola voli sebagai berikut:



Gambar 4.3. Diagram Histogram Hasil Tes Siklus II

Ditinjau dari hasil penilaian siklus I telah terjadi peningkatan dari 65,7% menjadi 100% pada tindakan siklus II. berdasarkan aspek penilaian pada siklus II, maka dapat disimpulkan variasi media bola dapat meningkatkan kemampuan servis bawah bola voli pada siswa kelas V SD Negeri Lebak Wangi Bogor.

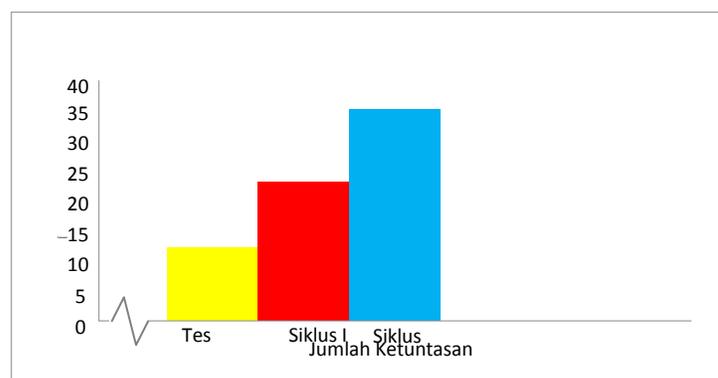
C. Pengamatan Kolaborator

Peneliti dan kolaborator setelah melihat hasil tes awal dan siklus I, kemajuan siswa yang mengikuti pembelajaran servis bawah bola voli mini telah menemukan jawaban atas hasil permasalahan penelitian. Bagaimana

peningkatan hasil belajar servis bawah melalui variasi media bola. Bahwa dengan variasi media bola mampu meningkatkan hasil belajar servis bawah bola voli mini dan peningkatan bersifat progresif hanya dalam setiap pertemuan. Peneliti dan kolaborator memberhentikan penelitian sampai disini dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya, karena permasalahan telah terjawab.

Hasil belajar servis bawah siswa kelas V SD Negeri Lebak Wangi Bogor, tes awal nilai rata-rata siswa 59,77, siklus I nilai rata-rata siswa 67,71 dan siklus II nilai rata-rata siswa 76,77. Untuk ketuntasan hasil belajar siswa tes awal siswa dinyatakan tuntas sejumlah 12 siswa (34,3%), siklus I siswa yang dinyatakan tuntas sejumlah 23 siswa (65,7%), dan siklus II siswa yang dinyatakan tuntas sejumlah 35 siswa (100%).

Peningkatan ini terlihat dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4.4. Diagram Histogram Jumlah ketuntasan siswa keseluruhan



Gambar 4.5. Diagram Histogram Nilai Rata-rata Siswa keseluruhan

Peneliti dan kolaborator setelah melihat hasil tes awal, siklus I, siklus II dan kemajuan siswa yang mengikuti pembelajaran *servis* bawah bola voli telah menemukan jawaban atas hasil permasalahan penelitian bagaimana peningkatan hasil belajar *servis* bawah melalui variasi media bola. Bahwa dengan variasi media bola mampu meningkatkan hasil belajar *servis* bawah bola voli dan peningkatan bersifat progresif disetiap siklusnya. Peneliti dan olaborator memberhentikan penelitan sampai disini dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya, karena permasalahan telah terjawab.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dengan segala upaya untuk menjaga keaslian, kemurnian penelitian yang telah dilakukan, masih saja ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan merupakan keterbatasan penelitian, penyebabnya antara lain:

1. Siswa dalam mengikuti gerakan *servis* bawah bola voli masih ada yang kurang serius melakukannya.
2. Sarana pembelajaran yang kurang memadai.
3. Tiang yang digunakan terbuat dari bambu, harus selalu diukur menggunakan meteran setiap mengubah ketinggian tiang.
4. Net yang digunakan merupakan net bulu tangkis karena sekolah tidak memiliki net bola voli.